

Contoh Conditional Sentence dan Penjelasan Super Lengkap

Posted in [Grammar](#) by [Admin](#)

[Cara mudah belajar bahasa Inggris](#)- Sebelum memberikan contoh conditional sentence, tentu anda harus mengetahui penjelasan lengkap dan bagaimana cara membuatnya terlebih dahulu. Conditional berarti sebuah pengandaian sementara conditional sentence adalah kalimat pengandaian. Dalam kalimat bahasa Indonesia, beberapa contoh berikut ini bisa disebut dengan kalimat pengandaian.

- Jika saya mempunyai uang banyak, saya akan membuat rumah yang besar.
- Jika saya bisa pergi ke Eropa, saya akan mengunjungi Inggris dan Skotlandia.

Di dalam penjelasan ini, kita akan belajar mengenai conditional yang terbagi dalam tiga bentuk kalimat. Masing-masing mempunyai perbedaan tersendiri baik dari cara membuat hingga maknanya. Struktur conditional sentence itu sebenarnya sangat mudah. Jika dalam matematika, ada sebuah struktur yang dapat mewakilinya, yaitu sebagai berikut.

Jika Kondisi Hasil

IF $y = 10$ $2y = 20$

Jika $y = 10$ maka $2y = 20$.

Atau bisa juga dengan skema di bawah

Hasil Jika Kondisi

$2y = 20$ IF $y = 10$

$2y = 20$ jika $y=10$.

Penjelasan lengkap mengenai tiga kalimat pengandaian dalam bahasa Inggris adalah sebagai berikut.

Conditional Sentence Type 1

Dalam konteks tipe pertama ini, kita akan berbicara mengenai masa depan. Membicarakan pengandaian masa depan memang sering dilakukan. Sebagai contoh, anda berada di minggu pagi dengan rencana bermain sepak bola ketika sore tiba. Kendati demikian, anda melihat langit berawan dan sepertinya akan hujan. Kemudian, anda membuat pengandaian bahwa jika langit hujan, maka akan berada

di rumah dan tidak bermain sepak bola. Di bawah ini, ada beberapa penjelasan mengenai kalimat pengandaian tipe 1.

Jika Kondisi Hasil

present simple WILL + base verb

If it rains I will stay at home.

Jika Hujan Saya akan tinggal di rumah.

Beberapa contoh conditional sentence tipe pertama yang lebih lengkap adalah sebagai berikut.

Struktur : If + simple present tense + Subject + will + verb

Jika Kondisi Hasil

present simple WILL + base verb

If I see Harry I will call him.

If Tara is not sick tomorrow I will invite her to my party.

If I graduate this year I will go to Singapore for holiday.

If it rains tomorrow will you stay in my house?

If Henri bring me the book I will study hard.

Struktur : Will + base verb + if + simple present tense

Hasil Jika Kondisi

WILL + base verb present simple

I will call Harry. if I see him.

I will invite Tara to my party. if She is not sick tomorrow

I will go to Singapore for holiday. if it rains tomorrow

I will study hard. if Henri bring me the book

Conditional Sentence Type 2

Ini adalah sebuah kalimat pengandaian yang bercerita tentang pengandaian masa lampau dan dikaitkan dengan masa depan. Misalnya, Jika saya kemarin memperoleh uang banyak, maka saya akan membeli sepeda motor. Situasi dimana "saya akan membeli sepeda motor" akan sangat sulit terjadi bukan? Karena saya tidak mendapatkan uang banyak.

Kendati demikian, pembelian sepeda motor masih mungkin saya lakukan apabila saya mendapatkan uang banyak esok hari. Jadi, pengandaian ini masih mungkin untuk terjadi dan belum sepenuhnya gagal. Kalimat ini menggunakan simple past tense dan berikut contohnya.

Jika Kondisi Hasil

If past simple WOULD + base verb

I got a lot of money I would buy a motocycle.

Beberapa contoh lainnya adalah sebagai berikut.

Struktur : If + simple past tense + Subject + would + verb

Jika Kondisi	Hasil
past simple	WOULD + base verb
If I married Tika	I would live happily.
If Rai became a politician	He would be president.
If my friend came here	would you be surprised?
If Riana told my father	what would we do?

Struktur : Would + base verb + if + past tense

result	IF condition
WOULD + base verb	past simple
I would live happily.	if I married Tika
He would be president.	if Rai became a politician
would you be surprised?	if my friend came here
what would we do?	if Riana told my father

Conditional Sentence Type 3

Kalimat pengandaian yang ketiga akan membahas mengenai sebuah hal yang sudah tidak mungkin terjadi lagi. Salah satu bentuk kalimat yang mengindikasikan kalimat pengandaian tipe ketiga adalah, "Jika dia mendapatkan pekerjaan tersebut bulan lalu, ia sudah menjadi manager di hari ini."

Artinya, sudah tidak ada kesempatan lagi ia menjadi manager di hari ini bukan? Contoh-contoh berikut ini, tentu lebih bisa menjelaskannya kepada Anda.

Jika Kondisi	Hasil
Past Perfect	WOULD HAVE + Past Participle

If My uncle had got the job He would have been a manager.

Struktur : If + past perfect + Subject + would have + past participle

Jika Kondisi	Hasil
past perfect	WOULD have + past participle
If I had married Tika	I would have lived happily.
If Rai had become a politician	He would have been a president.
If my friend had come here	he would have given us a delicious pizza
If Riana had told my father	we would have a big problem

Struktur : Would have + past participle + If + past perfect

Hasil	Jika Kondisi
WOULD have + past participle	past perfect
I would have lived happily.	If I had married Tika
Rai would have been a president.	If He had become a politician
My friend would have given us a delicious pizza	If he had come here

we would have a big problem

If Riana had told my father

Itulah 3 jenis [contoh conditional sentence](#) atau kalimat pengandaian yang bisa Anda pelajari. Semoga membantu.

Pengertian Conditional Sentence

Conditional sentence adalah [complex sentence](#) (kalimat majemuk) yang dibentuk dari [subordinate clause](#) yang diawali dengan [subordinate conjunction if](#) berupa *condition* (syarat) dan [main clause](#) berupa *result/consequence* (hasil).

Ada 4 tipe *conditional sentence* yang biasa digunakan, yaitu: [tipe 1](#), [tipe 2](#), [tipe 3](#), dan [tipe 0](#). *Condition* pada *conditional sentence* tipe 1 mungkin dipenuhi, tipe 2 tidak atau hampir tidak mungkin dipenuhi, tipe 3 tidak mungkin dipenuhi (unreal), sedangkan tipe 0 selalu terwujud karena merupakan *scientific fact/kebenaran ilmiah*.

Rumus Conditional Sentence

Rumus Umum



Secara umum, rumus kalimat pengandaian ini adalah sebagai berikut.

if + condition, result/consequence

atau tanpa tanda baca koma:

result/consequence + if + condition

Rumus Conditional Sentence berbagai tipe

Type	Rumus Conditional Sentence
0	if + simple present , simple present
1	if + simple present, will + bare infinitive
2	if + simple past , would/could/might + bare infinitive
3	if + past perfect , would/should/could/might have + past participle

Contoh Conditional Sentence

Berikut contoh *conditional sentence* pada berbagai tipe sesuai dengan rumus di atas.

Type	Contoh Conditional Sentence
0	If we burn paper, it becomes ash. (Jika kita membakar kertas, itu menjadi abu.)
1	If I meet him, I will introduce myself. (Jika saya bertemu dia, saya akan memperkenalkan diri.)
2	If it rained tomorrow, I would sleep all day. (Jika besok hujan, saya akan tidur sepanjang hari.)
3	If you had remembered to invite me, I would have attended your party. (Jika kamu ingat mengundang saya, saya akan hadir di pestamu.)

Negatif if + condition

Rumus: *if...not* dapat digantikan dengan **unless**.

Contoh conditional sentence: if...not dan unless:

Dengan menggunakan rumus *negatif if*, contoh *conditional sentence* seperti di bawah ini.

- If the students do **not** understand, they will raise their hand to ask.
- **Unless** the students understand, they will raise their hand to ask.
- **engertian, Tipe dan Contoh Conditional Sentences.** Lebih serius menyimaknya ya, supaya sobat semua mengerti tentang materi Conditional Sentences.
- Pengertian Conditional Sentences adalah kalimat bersyarat. Kalimat ini memiliki dua klausa-induk kalimat dan anak-kalimat-yang dihubungkan dengan menggunakan "IF". Kalimat ini memiliki makna "**seandainya**" atau "**jika**". Di dalam bahasa Inggris, tipe kalimat ini dibagi menjadi 3, yaitu :
 - 1. First Conditional
 - 2. Second Conditional
 - 3. Third Conditional
 -
- **A. FIRST CONDITIONAL**
- **1. Susunan**

If + S + V1, S + will + V1 + O

- Contoh :
- a. If I see Barlie, I will tell him.
(Jika saya bertemu Barlie, saya akan mengatakan kepadanya.)
- b. If Julie is free tomorrow, he will invite her.
(Jika Julie libur besok, dia akan mengundangnya.)
- c. If it rains tomorrow, will you stay at home?
(Jika besok hujan, apakah kamu akan diam di rumah?)
- d. If it rains tomorrow, what will you do?
(Jika besok hujan, apa yang akan kamu lakukan?)

2. Makna

- Kalimat dalam konstruksi ini berarti mungkin benar-benar terjadi jika syaratnya terpenuhi. Oleh karena itu, makna kalimat ini disebut sebagai possibility (kemungkinan). Pemaknaan kalimat pada tipe ini dapat disusun sebagai berikut :

S + may + V1 + that + S + may + V1 + O

- Dalam pola susunan tersebut, kalimat-kalimat contoh di atas dapat diuraikan maknanya menjadi berikut :
 - a. I may see Barlie that I may tell him.
 - b. Julie may be free tomorrow that he may invite her.
 - c. It may rain tomorrow, may you stay at home?
 - d. It may rain tomorrow, what may you do?
 -

B. SECOND CONDITIONAL

1. Susunan

If + S + V2, S + would + V1 + O

- Contoh :
 - a. If I married Rania, I would be happy.
(Jika saya menikah dengan Rania, Saya akan senang.)
 - b. If Jack became rich, he would marry her.
(Jika Jack menjadi kaya, dia akan menikahinya.)
 - c. If it snowed next July, what would you do?
(Jika musim salju bulan July yang akan datang, apa yang akan kamu lakukan?)

2. Makna

- Apa yang dikatakan dalam induk kalimat tidak pernah terjadi karena syarat yang dikatakan dalam anak kalimat tidak terpenuhi. Oleh karena itu, kalimat ini disebut sebagai Unreal Present Tenses untuk makna kalimatnya berubah dan polanya disusun sebagai berikut :

S + don't/doesn't + V + that + S + will not + V1 + O

- Dalam pola susunan tersebut, kalimat-kalimat contoh di atas dapat diuraikan maknanya menjadi berikut :
 - a. I don't marry Rania that I am not happy.
 - b. Jack doesn't become rich that he will not marry her.
 - c. It doesn't snow next July, what do you do?
 -

C. THIRD CONDITIONAL

1. Susunan

If + S + had + V3, S + would have + V3 + O

- Contoh :
 - a. If I had seen Diana, I would have told her.
(Jika saya bertemu Diana, saya akan mengatakan padanya.)
 - b. If it had rained yesterday, would you have stayed at home?
(Jika kemarin hujan, akankah kamu tinggal di rumah?)
 - c. If Shinta had been free yesterday, I would have invited her.)

(Jika Shinta libur kemarin, saya akan mengundangnya.)

2. Makna

- Apa yang dikatakan dalam induk kalimat tidak pernah terjadi karena kalimat syarat yang dikatakan dalam anak kalimat tidak pernah terpenuhi. Karena dinyatakan dalam bentuk Past Tense, kalimat ini disebut sebagai Unreal Past. Tenses untuk makna kalimatnya juga berubah :

S + didn't + V1 + that + S + would not + V1 + O

- Dalam pola susunan tersebut, kalimat-kalimat contoh di atas dapat diuraikan maknanya menjadi berikut :
 - a. I didn't see Diana that I would not tell her.
 - b. It didn't rain yesterday did you stay at home?
 - c. Shinta wasn't free yesterday that I would not invite her.
- Read more: <http://www.kursusmudahbahasainggris.com/2013/10/pengertian-tipe-susunan-makna-dan.html#ixzz3HCxmjfZq>